

**DAMPAK PEMBELAJARAN DARING PADA MAHASISWA BARU
PRODI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**

Danang Mika Daya¹, Hery Sawiji², Tri Murwaningsih³

*Pendidikan Administrasi Perkantoran
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sebelas Maret Surakarta*

*Email: danangmika4134@student.uns.ac.id, herysawiji@staff.uns.ac.id,
murwaningsih_tri@staff.uns.ac.id*

Abstract

This research aims to analyze: 1) The positive and negative impacts of e-learning on new student's in the Office Administration Education Study Program of UNS, 2) the efforts made to address the negative impact of online learning for the Office Administration Education study program UNS. This type of research is descriptive qualitative using a case study approach. This research was conducted in the Office Administration Education study program, UNS. The techniques of data collection were interviews, analysis documents and archives. The validity of the data is obtained: transferability, dependability and confirmability. The data analysis technique uses an interactive model. The stage of this research were: 1) Pre-field, 2) Field work, 3) Data analysis, 4) Conclusion drawing and 5) Research report. Based on the results of this research, it shows that: 1) The positive impacts of e-learning on new student's in the Office Administration Education Study Program of UNS 2) The negative impacts of e-learning on new student's in the Office Administration Education Study Program of UNS 3) the efforts made to address the negative impact of online learning for the Office Administration Education study program UNS

Keywords : *impact of e-learning, office administration education, new student's, covid-19.*

I. PENDAHULUAN

Pemerintah melalui menteri pendidikan telah mengeluarkan Surat Edaran No. 4 Tahun 2020 Tentang Pembelajaran di Masa Darurat Covid-19 menyatakan bahwa proses belajar dilakukan dari rumah sebagai pengganti kegiatan pembelajaran tatap muka. Pemerintah mengalihkan kegiatan pembelajaran yang semula dilaksanakan di dalam kampus kini menjadi belajar dari rumah masing-masing atau dilakukan secara daring.

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang tersambung ke dalam jaringan internet sebagai strategi pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik karena dapat mengikuti pembelajaran melalui smartphone, laptop maupun komputer bukan hanya sekedar menyimak buku Argaheni (2020:104). Cahyani, dkk. (2020:131) mengungkapkan bahwa pembelajaran daring merupakan salah satu metode pembelajaran berbasis elektronik yang dilakukan secara jarak jauh dan dapat memudahkan peserta didik dalam mencari berbagai informasi yang dibutuhkan untuk menungjung pembelajaran.

Pada saat ini banyak institusi pendidikan yang telah memanfaatkan teknologi dan menerapkan sistem pembelajaran daring untuk menunjang berbagai aktivitas

pembelajarannya salah satu institusi pendidikannya adalah Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP UNS.

Pada pelaksanaan pembelajaran daring di Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP UNS diperlukan berbagai alat bantu untuk menghubungkan mahasiswa dengan dosen agar dapat berinteraksi pada proses pembelajaran seperti, smartphone, laptop, jaringan internet hingga penggunaan aplikasi kelas virtual yang dapat digunakan untuk mengakses materi pembelajaran.

Metode yang digunakan pada proses pembelajaran daring dikenal dengan menggunakan dua metode komunikasi dalam internet yaitu metode synchronous dan metode asynchronous Dewi & Widayaiswara (2020). Dengan metode synchronous dan metode asynchronous pendidik dapat melakukan pembelajaran seperti pada umumnya dengan memanfaatkan berbagai platform aplikasi pembelajaran.

Pembelajaran daring mempunyai dampak positif dan negatif antara lain: Dampak positif pembelajaran daring yaitu 1) pembelajaran daring mendorong percepatan transformasi pendidikan, 2) pembelajaran daring dapat menumbuhkan kreativitas tanpa batas Gusty, dkk. (2020:115). Sedangkan dampak negatif

pembelajaran daring antara lain 1) peserta didik menjadi pasif, kurang kreatif dan produktif, 2) peserta didik mengalami stres dan 3) penguasaan teknologi yang masih rendah Argaheni (2020:105).

Hambatan pembelajaran daring antara lain: 1) ketersediaan layanan internet, 2) pembiayaan pembelajaran daring Sadikin & Hamidah (2020), 3) banyaknya tugas yang diberikan pendidik, 4) kuota internet yang terbatas Gusty, dkk. (2020).

Terdapat alternatif solusi untuk pembelajaran daring yaitu: 1) memberikan kompensasi kuota internet dan pemerataan akses internet Jamaluddin, dkk. (2020). 2) menyusun pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif Anugrahana (2020).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak positif dan negatif pembelajaran daring pada mahasiswa baru di Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP UNS, serta upaya yang dilakukan untuk mengatasi dampak negatif pembelajaran daring di Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP UNS.

Dari penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam mengelola pembelajaran daring, sebagai referensi untuk meminimalisir hambatan yang terjadi ketika pembelajaran daring.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP UNS. yang beralamatkan di Jl. Ir. Sutami No. 36 A, Ketingan, Kec. Jebres, Kota Surakarta, Jawa Tengah.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Hasil penelitian memberikan gambaran yang lengkap dan mendalam mengenai dampak pembelajaran daring. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer dan sekunder yang bersumber dari informan atau narasumber serta dokumen dan arsip. Penelitian ini memfokuskan pada permasalahan yang terjadi di lapangan mengenai dampak pembelajaran daring.

Pada penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling yakni peneliti menggunakan penilaiannya dalam memilih responden dengan tujuan tertentu di dalam benaknya dan teknik snowball sampling yakni teknik pengambilan sampel yang dimulai dalam ukuran kecil tetapi seiring proses, jumlahnya membesar. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, analisis dokumen dan arsip. Peneliti melakukan uji validitas data

terkait hasil pengumpulan data yang diperoleh dari sumber dan metode yang berbeda dengan pengujian transferability, dependability dan confirmability. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah model analisis interaktif dengan tahapan antara lain: 1) Pengumpulan data, 2) Reduksi data, 3) Penyajian data dan 4) Kesimpulan. Langkah-langkah prosedur penelitian yang dilakukan peneliti antara lain: 1) Tahap pra lapangan, 2) Tahap pekerjaan lapangan, 3) Analisis data, 4) Tahap penarikan kesimpulan dan 5) Tahap laporan penelitian.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

Berdasarkan hasil wawancara dan analisis dokumen pembelajaran daring yang dilakukan di Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP UNS menimbulkan beberapa dampak yang dialami oleh mahasiswa baru baik dampak positif maupun dampak negatif. Berikut dampak positif pembelajaran daring pada mahasiswa baru dilakukan di Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP UNS:

Meningkatkan kemampuan dalam menggunakan teknologi pembelajaran, pembelajaran daring pada dasarnya mutlak diintegrasikan dengan teknologi.

Kondisi tersebut yang menjadi tuntutan untuk dosen dan mahasiswa agar meningkatkan keahlian dalam penggunaan teknologi pembelajaran. Melalui tuntutan tersebut pada akhirnya dosen dan mahasiswa memiliki kemampuan untuk mengoperasikan dan menyesuaikan dengan berbagai teknologi yang digunakan pada pembelajaran daring.

Beragamnya media aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran, secara teknis media pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran daring di Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP UNS seperti Spada, Zoom, Google Meet, Google Classroom dan Whatsapp.

Waktu pembelajaran fleksibel, pembelajaran yang dilakukan secara daring membuat mahasiswa tidak terkendala tempat dan waktu karena pembelajaran daring dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, sehingga mahasiswa selain dapat melakukan pembelajaran juga dapat melakukan berbagai aktivitas yang lain.

Menghemat biaya akomodasi, hal ini dikarenakan mahasiswa tidak perlu lagi untuk datang secara langsung ke kampus, karena pembelajaran dapat dilakukan di rumah masing-masing, sehingga mahasiswa tidak perlu lagi untuk mengeluarkan biaya kos-kosan, biaya transportasi, biaya makan

di luar hingga biaya yang berkaitan dengan tugas kuliah.

Adapun dampak negatif pelaksanaan pembelajaran daring pada mahasiswa baru di Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP UNS yaitu:

Terganggunya penyesuaian diri terhadap pembelajaran daring, penyesuaian diri mahasiswa baru menjadi terganggu karena terputusnya interaksi sosial yang sebelumnya dilakukan secara bertatap muka kini beralih ke daring, mahasiswa baru sebelumnya juga belum pernah bertemu secara langsung bertatap muka baik dengan dosen maupun dengan mahasiswa yang lainnya. Penyesuaian diri mahasiswa baru menjadi terganggu juga disebabkan karena sistem pembelajaran yang berubah menjadi daring, sehingga menyebabkan mahasiswa baru tidak dapat mengetahui seluruhnya tentang Prodi PAP, karena informasi-informasi yang didapatkan hanya secara virtual, hal inilah yang menyebabkan rasa memiliki terhadap Prodi PAP menjadi kurang maksimal. Beberapa mahasiswa sulit memahami materi, mahasiswa kesulitan memahami materi karena pembelajaran dilakukan secara mandiri sehingga membuat mahasiswa baru menjadi malas untuk mengikuti pembelajaran. Sulitnya memahami materi juga terjadi

karena materi yang diberikan biasanya hanya melalui file power point/pdf dan dosen tidak sepenuhnya menjelaskan secara detail.

Motivasi belajar mahasiswa baru menurun, hal ini terjadi karena pembelajaran tidak bertatap muka langsung dan kebanyakan dilakukan secara mandiri di rumah sehingga mahasiswa baru akan merasa jenuh dan bosan, selain itu materi pembelajaran yang diberikan kadang kurang bervariasi atau monoton yang membuat mahasiswa menjadi kebingungan dan malas untuk mengikuti pembelajaran.

Dosen tidak dapat mengawasi mahasiswa secara langsung, banyak mahasiswa yang tidak menyalakan kamera (on cam) pada saat pembelajaran dilakukan secara live video, selain itu masih ditemukan adanya mahasiswa baru yang mengikuti pembelajaran di tempat-tempat yang kurang kondusif dan kadang dibarengi dengan mengikuti kegiatan yang lain, hal ini tentunya membuat tidak adanya jaminan bahwa mahasiswa benar-benar bertanggung jawab mengikuti dan mendengarkan materi pembelajaran yang disampaikan oleh dosen.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut upaya yang dilakukan untuk menghadapi dampak negatif pembelajaran daring di

Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP UNS adalah

Memperbanyak pemberian Informasi Seputar Prodi PAP FKIP UNS, pemberian informasi-informasi kepada mahasiswa baru diberikan lewat video tentang Program Studi, melalui Power Point dan menghimbau mahasiswa baru agar mengakses Website Program Studi, pemberian informasi-informasi tentang Program Studi ini dilakukan karena selama pembelajaran daring mahasiswa baru khususnya yang berasal dari luar kota Solo belum sepenuhnya melihat atau mengetahui secara langsung Program Studi yang dipilihnya.

Menggunakan metode pembelajaran interaktif, metode pembelajaran interaktif dapat memudahkan mahasiswa maupun dosen dalam berdiskusi dan bertanya jawab, sehingga interaksi yang terjadi antar sesama mahasiswa maupun dosen dapat tetap terjaga dan menghindarkan dari pembelajaran yang bersifat monoton. Metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan interaksi pada pembelajaran daring bisa berupa diskusi kelompok, presentasi, kuis, tanya jawab dan studi kasus.

Meningkatkan motivasi belajar kepada mahasiswa baru, meningkatkan motivasi pada mahasiswa baru dapat dilakukan

dengan cara memberikan kalimat-kalimat penyemangat pada saat pembelajaran, memberikan penguatan-penguatan berupa kata pujian kepada mahasiswa baru, memberikan nilai tambahan kepada mahasiswa yang aktif bertanya maupun menjawab pada pembelajaran dan menggunakan berbagai media atau metode dalam pembelajaran.

Meningkatkan pengawasan dalam pembelajaran, meningkatkan pengawasan dalam pembelajaran yaitu dengan cara menghimbau mahasiswa baru untuk senantiasa menyalakan video (on cam) pada saat pembelajaran daring dilakukan secara live video, hal ini dilakukan agar mahasiswa dapat bertanggung jawab dalam mengikuti pembelajaran. Upaya yang lain yaitu dengan cara melakukan presensi secara acak kepada mahasiswa, upaya ini bertujuan untuk mengontrol mahasiswa baru agar tetap hadir mengikuti pembelajaran. Upaya terakhir yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengawasan dalam pembelajaran yaitu dengan cara memberikan berbagai pertanyaan secara acak kepada mahasiswa baru, hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa baru menguasai materi yang diajarkan, selain itu upaya ini juga bertujuan untuk memastikan

keberadaan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran, kalau mahasiswa bisa menjawab berarti mahasiswa tersebut masih mengikuti pembelajaran dengan baik.

B. Pembahasan

Berikut adalah pembahasan terkait hasil penelitian:

1. Dampak positif dan negatif pembelajaran daring pada mahasiswa baru di Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP UNS

Pembelajaran daring yang dilakukan di Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP UNS diketahui menimbulkan beberapa dampak positif dan negatif yang dialami mahasiswa baru, dampak positif pembelajaran daring pada mahasiswa baru antara lain:

Meningkatkan kemampuan dalam menggunakan teknologi pembelajaran Pembelajaran daring yang dilakukan saat ini pada dasarnya mutlak diintegrasikan dengan menggunakan berbagai bantuan teknologi. Kondisi ini yang membuat dosen dan mahasiswa mau tidak mau dituntut untuk meningkatkan keahlian dalam menggunakan teknologi pembelajaran, dengan berbagai cara dosen dan mahasiswa berusaha untuk menguasai teknologi informasi dan mengimplementasikan dalam pembelajaran daring. Sesuai dengan pernyataan Wahyono,

dkk. (2020) yang menyatakan bahwa dengan adanya pemberlakuan menggunakan teknologi maka akan berdampak pada peserta didik yang melekat teknologi dan meningkatkan kemampuan IPTEK.

Beragamnya penggunaan media aplikasi dalam pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran daring di Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP UNS seperti Spada, Zoom, Google Meet, Google Classroom dan Whatsapp. Media pembelajaran pada pembelajaran daring digunakan sebagai alat untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran. Pernyataan tersebut sesuai dengan penelitian Anugrahana (2020) yang menyatakan bahwa pada pembelajaran daring penyampaian materi dan informasi dengan menggunakan aplikasi pembelajaran dapat lebih cepat dan bisa menjangkau banyak mahasiswa.

Waktu pembelajaran lebih fleksibel Pembelajaran yang dilakukan secara daring membuat mahasiswa tidak terkendala tempat dan waktu karena pembelajaran daring dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, sehingga mahasiswa selain dapat melakukan pembelajaran juga dapat melakukan berbagai aktivitas yang lain. Sesuai dengan penelitian Sadikin & Hamidah

(2020), Handayani (2020) yang menyatakan waktu pembelajaran daring menjadi fleksibel karena dosen memberikan perkuliahan melalui kelas-kelas virtual yang dapat diakses dimanapun dan kapanpun dan tidak dibatasi oleh tempat dan waktu.

Menghemat biaya akomodasi. Pada pembelajaran daring mahasiswa tidak perlu lagi untuk datang secara langsung ke kampus, karena pembelajaran dapat dilakukan di rumah masing-masing, sehingga mahasiswa tidak perlu lagi untuk mengeluarkan biaya kos-kosan, biaya transportasi, biaya makan di luar hingga biaya yang berkaitan dengan tugas kuliah. Sesuai dengan pernyataan Yuangga dan Sunarsi (2020) mahasiswa dapat melihat kembali materi pembelajaran karena materi yang diberikan dosennya berupa soft file pdf dan power point yang bisa di download dan dibuka kembali kapan saja dan dapat menghemat biaya transportasi karena tidak perlu pergi ke kampus.

Adapun dampak negatif pembelajaran daring pada mahasiswa baru antara lain:

Terganggunya penyesuaian diri terhadap pembelajaran daring di Prodi PAP FKIP UNS Penyesuaian diri mahasiswa baru menjadi terganggu karena terputusnya interaksi sosial yang sebelumnya dilakukan secara bertatap muka kini beralih ke daring, hal ini

terjadi karena mahasiswa baru sebelumnya belum pernah bertemu secara langsung bertatap muka baik dengan dosen maupun dengan mahasiswa yang lainya. Sesuai dengan pernyataan Purwanto, dkk. (2020) yang menyatakan bahwa mahasiswa baru akan kehilangan jiwa sosial, jika di kampus mahasiswa dapat berinteraksi dengan teman-temnanya tetapi kali ini mereka tidak bisa dan hanya sendiri melakukan pembelajaran di rumah, sehingga interaksi yang terjadi antara mahasiswa dengan mahasiswa, antara mahasiswa dengan dosen maupun sebaliknya menjadi terbatas dan tentu menjadi kurang maksimal. Berubahnya sistem pembelajaran menjadi daring, mengakibatkan pemahaman mahasiswa baru tentang perguruan tinggi dan program studi yang telah dipilih menjadi kurang, hal ini disebabkan karena informasi-informasi yang didapatkan hanya secara virtual, sehingga mahasiswa baru tidak dapat mengetahui secara langsung lingkungan perguruan tinggi maupun program studinya. Sejalan dengan Kartika (2020:7) yang menyatakan bahwa mahasiswa baru kini tidak hanya menyesuaikan diri terhadap perbedaan antara pembelajaran sekolah menengah dengan perguruan tinggi, tetapi juga tantangan dari interaksi sosial yang terjadi sebelumnya

dilakukan secara bertatap muka kini beralih menjadi daring yang membuat mereka harus bekerja lebih keras dalam melakukan penyesuaian.

Beberapa mahasiswa menjadi sulit memahami materi. Sulitnya memahami materi pada pembelajaran disebabkan karena pembelajaran tidak dilakukan secara bertatap muka langsung, sehingga interaksi yang terjadi pada pembelajaran daring menjadi terbatas. Mahasiswa baru mengalami kesulitan dalam memahami materi ketika materi yang diberikan dosen hanya berupa file power point atau pdf saja dan penjelasan yang diberikan hanya sedikit. Hal ini sesuai pada temuan penelitian Sadikin dan Nasrul (2019) yang menyatakan materi pembelajaran yang disampaikan dalam bentuk bacaan akan tidak mudah dipahami secara keseluruhan oleh mahasiswa.

Motivasi belajar mahasiswa baru menurun. Motivasi belajar yang menurun diakibatkan oleh faktor eksternal dan faktor internal Pawicara dan Conilie (2020). Faktor eksternal yang membuat motivasi belajar menurun antara lain karena materi pembelajaran yang cukup banyak diterima dan pembelajaran yang diberikan kadang kurang bervariasi atau monoton. Sedangkan untuk faktor internal adalah rasa bosan dan jenuh yang dialami oleh mahasiswa baru. Sejalan dengan

yang dikemukakan oleh Sutarjo, dkk. (2013), kejenuhan belajar merupakan suatu masalah yang begitu sering sekali dialami oleh mahasiswa yang akan berdampak pada menurunnya motivasi belajar mahasiswa dan menimbulkan rasa malas.

Dosen tidak dapat mengawasi mahasiswa secara langsung. Pada pembelajaran daring dosen tidak sepenuhnya bisa mengawasi secara langsung kegiatan yang dilakukan mahasiswa baru ketika mengikuti pembelajaran daring, hal ini dikarenakan masih ditemukan adanya mahasiswa baru yang mengikuti pembelajaran di tempat-tempat yang kurang kondusif dan kadang dibarengi dengan mengikuti kegiatan yang lain. Pernyataan tersebut sesuai dengan penelitian Sadikin & Hamidah (2020), Gusty, dkk. (2020) yang menyatakan pembelajaran daring memiliki tantangan khusus yaitu lokasi mahasiswa dan dosen yang terpisah, sehingga dosen tidak dapat mengawasi secara langsung proses kegiatan mahasiswa baru selama mengikuti pembelajaran.

Upaya yang dilakukan untuk menghadapi dampak negatif pembelajaran daring di Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP UNS

Berdasarkan hasil analisis upaya yang telah dilakukan untuk menghadapi dampak

negatif yang terjadi pada Pembelajaran Daring di Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP UNS antara lain:

Memperbanyak informasi seputar Prodi PAP FKIP UNS Pada saat ini hampir semua kegiatan kampus dilaksanakan secara daring, membuat mahasiswa baru khususnya yang berasal dari luar kota sering kali tidak bisa secara langsung melihat lingkungan perguruan tingginya, hal ini berpotensi menyebabkan mahasiswa baru kehilangan rasa bangga ataupun rasa memiliki terhadap program studi yang dipilihnya, untuk itu diperlukan upaya yang dapat membuat mahasiswa baru tetap memperoleh informasi secara maksimal mengenai perguruan tinggi maupun program studinya. Upaya yang dapat dilakukan dengan cara memberi tambahan informasi-informasi tentang perguruan tinggi maupun program studi kepada mahasiswa baru pada saat pembelajaran daring berlangsung. Pemberian informasi tentang perguruan tinggi maupun program studi dapat diberikan lewat video, power point dan menghimbau mahasiswa baru agar mengakses website Program Studi. Hal ini sejalan dengan pernyataan Sindo (2021) bahwa upaya yang dapat dilakukan mahasiswa baru adalah dengan melihat-lihat media sosial yang berkaitan

dengan prodi, fakultas atau perguruan tinggi, baik itu melalui akun resmi, akun organisasi, maupun kegiatan yang pernah dilaksanakan di perguruan tinggi yang telah dipilih, dengan melihat foto-foto dan video-video tersebut, mahasiswa baru akan lebih tahu tentang hal-hal apa saja yang terjadi di lingkungan perguruan tinggi.

Menggunakan metode pembelajaran interaktif Metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan interaksi pada saat pembelajaran daring seperti diskusi kelompok, presentasi, kuis, tanya jawab dan studi kasus yang dapat dilakukan secara synchronous maupun asynchronous. Sesuai dengan penelitian Hasibuan dan Damanik (2020:187) yang menyatakan bahwa metode pembelajaran interaktif sangat bermanfaat dan membantu dalam menghidupkan pembelajaran daring, sehingga interaksi yang terjadi antar sesama mahasiswa maupun dosen dapat tetap terjaga dan menghindarkan dari pembelajaran yang bersifat monoton.

Meningkatkan motivasi belajar kepada mahasiswa baru Meningkatkan motivasi belajar kepada mahasiswa baru bertujuan sebagai pendorong mahasiswa baru untuk berbuat, sebagai alat yang menentukan maupun menyeleksi arah

perbuatan sehingga akan mengurangi rasa jenuh dan bosan pada saat mengikuti pembelajaran daring. Pernyataan tersebut sesuai dengan penelitian Rumhadi (2017) yang menyatakan bahwa motivasi belajar diberikan bertujuan untuk, membangkitkan, meningkatkan dan memelihara semangat mahasiswa untuk belajar sampai berhasil. Meningkatkan motivasi pada mahasiswa baru dapat dilakukan dengan cara memberikan kalimat-kalimat penyemangat pada saat pembelajaran, memberikan penguatan-penguatan berupa kata pujian kepada mahasiswa baru, memberikan nilai tambahan kepada mahasiswa yang aktif bertanya maupun menjawab pada pembelajaran dan menggunakan berbagai media atau metode dalam pembelajaran, karena jika media dan metode yang diberikan kurang bervariasi tentunya akan membuat mahasiswa baru mengalami kejenuhan dan kebosanan yang akan mempengaruhi motivasi belajarnya.

Meningkatkan pengawasan dalam pembelajaran
Meningkatkan pengawasan dalam pembelajaran daring dapat dilakukan dengan cara menghimbau mahasiswa baru untuk senantiasa menyalakan video (on cam) pada saat pembelajaran daring dilakukan

secara live video, hal ini bertujuan agar mahasiswa dan dosen dapat saling mengawasi dan berinteraksi satu sama lain, sehingga pembelajaran daring dapat berjalan lebih baik walaupun dilakukan secara berjauhan. Pernyataan tersebut sesuai dengan penelitian Salsabila, dkk. (2020) yang menyatakan bahwa menyalakan kamera pada saat pembelajaran berlangsung adalah salah satu cara dosen dalam meninjau bagaimana mahasiswa ketika mengikuti proses pembelajaran.

Upaya lain yang dapat dilakukan yaitu dengan cara memanggil atau melakukan presensi secara acak kepada mahasiswa baru, upaya ini bertujuan untuk mengontrol mahasiswa baru agar tetap hadir mengikuti jalannya pembelajaran. Upaya terakhir yang dapat yaitu dengan cara memberikan pertanyaan secara acak kepada mahasiswa baru. Strategi memberikan pertanyaan adalah metode pembelajaran interaktif dua arah antara dosen dengan mahasiswa maupun sebaliknya, metode ini tentunya menggunakan sebuah aturan baku bahwa setiap mahasiswa harus bisa bertanya maupun menjawab pertanyaan yang telah disediakan, oleh karena itu setiap mahasiswa mau tidak mau harus selalu berkonsentrasi dan dituntut ikut aktif dalam pembelajaran,.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring pada mahasiswa baru di Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP UNS memiliki dampak positif dan dan dampak negatif. Dampak positif pembelajaran daring pada mahasiswa baru di Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP UNS sebagai berikut: meningkatkan kemampuan dalam menggunakan teknologi pembelajaran, beragamnya penggunaan media aplikasi dalam pembelajaran, waktu pembelajaran lebih fleksibel dan menghemat biaya akomodasi.

Adapun dampak negatif pembelajaran daring pada mahasiswa baru di Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP UNS yaitu: terganggunya penyesuaian diri terhadap pembelajaran daring di Prodi PAP FKIP UNS, beberapa mahasiswa menjadi sulit memahami materi, motivasi belajar mahasiswa baru menurun dan dosen tidak dapat mengawasi mahasiswa secara langsung.

Upaya yang dilakukan untuk menghadapi dampak negatif pembelajaran daring di Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP UNS antara lain: memperbanyak informasi seputar Prodi PAP FKIP UNS,

menggunakan metode pembelajaran interaktif, meningkatkan motivasi belajar kepada mahasiswa baru dan meningkatkan pengawasan dalam pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrahana, A. (2020). Hambatan , Solusi dan Harapan : Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(3), 282–289.
- Argaheni, N. B. (2020). Sistematis Review: Dampak Perkuliahan Daring Saat Pandemi COVID-19 Terhadap Mahasiswa Indonesia. *PLACENTUM: Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Aplikasinya*, 8(2), 99–108. <https://doi.org/10.20961/placentum.v8i2.43008>
- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 123–140. <https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57>
- Dewi, Y. F., & Widyaiswara. (2020). Belajar Bermakna Dari Rumah melalui Model Pembelajaran DaSi

- AsSi. LPPM Jambi.
<https://lpmpjambi.id/2020/08/18/belajar-bermakna-dari-rumah-melalui-model-pembelajaran-dasi-assi/>
- Gusty, S., Nurmiati, Muliana, Sulaiman, O. K., Ginantra, N. L. W. S. R., Manuhutu, M. A., Andriasan, S., Leuwol, N. V. L., Sahabuddin, A. A. A., Hastutu, P., Setianto, A. Y., Metanfanuan, T., Uktolseja, L. J., Jamaludin, Karwanto, S. G., Bungin, erni R., Jamaludin, & Warella, S. Y. (2020). Belajar Mandiri Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19 (J. Simarmata (ed.); Vol. 4, Issue 1). Yayasan Kita Menulis.
- Handayani, L. (2020). Keuntungan , Kendala dan Solusi Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19 : Studi Ekploratif di SMPN 3 Bae Kudus Lina Handayani. *Journal Industrial Engineering & Management Research (Jiemar)*, 1(2), 15–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.7777/jiemar.v1i2>
- Hasibuan, S. A., & Damanik, L. A. (2020). Metode Pembelajaran Interaktif yang Diselenggarakan Secara Daring Akibat Mewabahnya Covid-19. 182–188.
- Jamaluddin, D., Ratnasih, T., Gunawan, H., & Paujiah, E. (2020). Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru: Hambatan, Solusi Dan Proyeksi. *Karya Tulis Ilmiah UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1–10. <http://digilib.uinsgd.ac.id/30518/>
- Kartika, R. (2020). Analisis Faktor Munculnya Gejala Stres Pada Mahasiswa Akibat Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19. *Edukasi Dan Teknologi*, 1(2), 107–115.
- Pawicara, R., & Conilie, M. (2020). Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Kejenuhan Belajar Mahasiswa Tadris Biologi Iain Jember di Tengah Pandemi Covid-19. *ALVEOLI: Jurnal Pendidikan Biologi*, 1(1).
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Santoso, P. B., Wijayanti, L. M., Choi, C. H., & Putri, R. S. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 1–12. <https://ummaspul.ejournal.id/Edupsycouns/article/view/397>

- Rumhadi, T. (2017). Urgensi Motivasi dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Diklat Keagamaan*, 11(1), 33–41. [bdksurabaya.e-journal.id?article?download](http://bdksurabaya.e-journal.id/article/download)
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Pendidikan Biologi*, 6(2), 214–224. <https://doi.org/10.17509/t.v6i2.20887>
- Sadikin, A., & Nasrul, H. (2019). Interactive Media Development of E-Learning in Welcoming 4.0 Industrial Revolution On Ecosystem Material for High School Students. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 5(2), 131–138. <https://doi.org/https://doi.org/10.22437/bio.v5i2.7590>
- Salsabila, U. H., Melania, A., Jannah, A. M., Arni, I. H., & Fatwa, B. (2020). Peralihan Transformasi Media Pembelajaran dari Luring ke Daring dalam Pendidikan Agama Islam. *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial & Keislaman*, 5(2), 198–216. <https://doi.org/10.31604/muaddib.v5i2.198-216>
- Sindo, K. (2021). Tips Mengenal Lingkungan Kampus Tanpa Harus Mendatanginya. Sindonews.Com.
- Sutarjo, I. P. E., Putri, D. A. W. M. P., & Suarni, N. K. (2013). Efektivitas teori behavioral teknik relaksasi dan brain gym untuk menurunkan burnout belajar pada siswa kelas vii smp laboratorium undiksha singaraja tahun pelajaran 2013/2014. *Bimbingan Dan Konseling*.
- Wahyono, P., Husamah, H., & Budi, A. S. (2020). Guru profesional di masa pandemi COVID-19: Review implementasi, tantangan, dan solusi pembelajaran daring. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 1(1), 51–65. <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jppg/article/view/12462>
- Yuangga, K. D., & Sunarsi, D. (2020). Pengembangan Media dan Strategi Pembelajaran untuk Mengatasi Permasalahan Pembelajaran Jarak Jauh di Pandemi Covid- 19. 4(3), 51–58.